

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kebermaknaan seseorang boleh dikatakan hanya ada manakala ia berada dalam kelompok, komunitas, atau masyarakatnya (Mutakin, 2002:1). Tentu saja manusia mempunyai naluri untuk senantiasa berhubungan dengan sesamanya yaitu dengan berkelompok atau pun bermasyarakat. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 1996:121).

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat dikatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Hal ini merupakan suatu upaya manusia dalam mempertahankan hidupnya. Sebagai manusia untuk dapat bertahan hidup memerlukan suatu pekerjaan atau memiliki mata pencaharian. Seiring berjalannya waktu suatu pekerjaan atau mata pencaharian tidak lagi hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat.

Menurut Soekanto (2005: 239) mengatakan bahwa kedudukan dapat diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Kedudukan sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya. Artinya bahwa

kedudukan seseorang dalam masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, ekonomi dan status sosial sangat mempengaruhi kedudukan dan peran setiap individu di dalam masyarakat. Jadi jenis pekerjaan atau mata pencaharian seseorang dalam masyarakat turut juga mempengaruhi status dan peran seseorang dalam masyarakat tersebut.

Begitu besarnya pengaruh aspek ekonomi seseorang turut juga mempengaruhi status sosial seseorang dalam masyarakat. Salah satu cara dalam menciptakan taraf kehidupan ekonomi yang tinggi masyarakat Indonesia yaitu dengan melakukan usaha mandiri atau wirausaha yang bergerak di bidang industri baik rumah tangga/kecil/menengah yang kehadirannya sangat membantu usaha pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup (Suryana, 2006: 19).

Industri kecil adalah industri yang diusahakan terutama untuk menambah pendapatan keluarga. Jadi berbeda dengan industri besar dan menengah di kota-kota, tujuan kebijakan memajukan industri kecil bukanlah semata-mata peningkatan output atau nilai tambah sektor industri, tetapi terlebih lagi membantu menciptakan kesempatan kerja yang sekaligus berarti membantu meningkatkan pendapatan bagi penduduk kelompok miskin di Indonesia (Mubyarto, 1983: 206). Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mengemukakan bahwa usaha rumah tangga adalah suatu perusahaan pangan yang

memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis (Redaksi Agromedia, 2007:1).

Baik Industri kecil maupun industri rumah tangga merupakan industri yang sebagian besar berada di daerah pedesaan memegang peranan yang penting sekali bagi pembangunan ekonomi pedesaan dan usaha pemerataan yang berbasis pada ekonomi kerakyatan. Kedua jenis usaha ini merupakan instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil.

Salah satu industri yang merupakan sumber daya ekonomi yang berbasis pada ekonomi kerakyatan adalah industri pengolahan makanan seperti dodol. Menurut Drs. Guntur Sadili, B.Sc mengemukakan bahwa industri pengolahan dodol Garut pada umumnya merupakan industri kecil skala rumah tangga yang menggunakan teknologi sederhana (Juwaedah, 2002: 99-100).

Dodol merupakan salah satu makanan khas daerah Garut yang diunggulkan dan mampu mengangkat citra daerah ini. Mengutip pendapat Ernie dari tesis yang ditulis Ade Juwaedah (2002: 15) mengemukakan bahwa :

”Dodol merupakan makanan semi basah yang kadar airnya tinggi, tetapi awet karena kadar gulanya tinggi (45%). Dodol digolongkan makanan olahan atau awetan yang bahan dasar utamanya tepung beras ketan dan gula, dicampur dengan berbagai macam tambahan lain supaya mempunyai sifat-sifat, penampakan dan rasa yang khas dodol.”

Pada awalnya dodol merupakan kudapan yang disajikan pada waktu senggang untuk menemani minum teh panas. Akan tetapi pada perkembangannya makanan tersebut menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi untuk dipasarkan baik di dalam kota maupun luar kota.

Perusahaan Dodol Pusaka merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan olahan yang terletak di Desa Suci kaler, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Perusahaan dengan merk nama "Pusaka" ini adalah perusahaan keluarga yang resmi didirikan pada tahun 1970 oleh pasangan suami isteri yaitu Ibu Hj. Nunung dan Alm. Bpk H. Engka Sujana.

Peneliti memilih perusahaan ini dijadikan sebagai topik penelitian karena memiliki beberapa hal yang menarik untuk dikaji. Adapun alasan yang mendorong ketertarikan peneliti untuk membahas perusahaan ini antara lain; pertama, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat dikatakan bahwa perusahaan Dodol Pusaka merupakan pelopor munculnya industri dodol di Desa Suci Kaler, Kecamatan Karangpawitan dan juga merupakan perusahaan dodol pertama yang memproduksi dodol buah-buahan.

Alasan kedua, keberadaan perusahaan Dodol Pusaka ini ternyata memberikan pengaruh yang cukup besar kepada masyarakat sekitar untuk mendirikan usaha yang sama yaitu di bidang pengolahan dodol. Hal ini didasarkan atas pandangan bahwa usaha ini mempunyai peluang yang menjanjikan untuk prospek ke depan.

Ketiga, perusahaan Dodol Pusaka telah mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan perusahaan Dodol Pusaka memerlukan beberapa orang pekerja untuk mendukung kegiatan produksi perusahaan. Para pekerja tersebut pada awalnya mereka bekerja sebagai buruh, ibu rumah tangga dan lain-lain. Jadi dapat dikatakan bahwa berkembangnya perusahaan Dodol Pusaka ternyata telah menyebabkan berpindahnya mata

pencapaian sebagian masyarakat Karangpawitan menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut.

Keempat, perusahaan Dodol Pusaka ini mampu bertahan seiring dengan banyaknya bermunculan perusahaan dodol yang menawarkan harga yang lebih murah dengan mengesampingkan kualitas cita rasa dodol asli Garut. Perusahaan Dodol Pusaka ini memiliki prinsip untuk tetap mempertahankan kualitas dodol karena menurunkan kualitas dodol akan mengubah *image* cita rasa dodol yang asli.

Alasan berikutnya, perusahaan Dodol Pusaka pun mampu menjaga eksistensinya seiring banyaknya perusahaan dodol yang gulung tikar akibat krisis moneter pada tahun 1998. Walaupun tidak sampai gulung tikar seperti perusahaan lainnya, perusahaan Dodol Pusaka pun merasakan akibat dari krisis moneter yaitu penurunan *omzet* produksi akibat keterbatasan bahan baku dengan kualitas terbaik dan terjangkau sehingga menjadi kendala bagi kelangsungan produksi. Dapat dikatakan bahwa krisis tersebut merupakan puncak dari adanya kesulitan dalam mendapatkan bahan baku atau input lainnya. Keterbatasan tersebut dikarenakan harga rupiah menjadi sangat mahal akibat depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Sehingga tidak sedikit dari mereka terpaksa menghentikan usahanya.

Penulisan sejarah tidak lepas dari masalah batasan waktu dan tempat. Peneliti membahas masalah penelitian dalam batasan periode tahun 1985-1998. Pada tahun 1985 sampai akhir tahun 1997, Dodol Pusaka sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat ditandai dengan adanya peningkatan permintaan

pasar, bukan hanya dari dalam kota saja, tetapi sudah ke luar kota seperti: Bandung, Cianjur, dan Bogor. Tahun 1998 dijadikan akhir dari kurun waktu pembahasan karena pada tahun tersebut perusahaan Dodol Pusaka mengalami penurunan *omzet* penjualan dikarenakan dampak dari krisis moneter. Adapun untuk permasalahan tempat, peneliti memilih kajian sejarah lokal yang terletak di wilayah Suci Kaler, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut sebagai tempat penelitian. Hal ini bertujuan supaya peneliti mengenal lebih dalam daerahnya sendiri.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang mengkaji mengenai bagaimanakah perkembangan dan dampak dari keberadaan perusahaan Dodol Pusaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Suci Kaler, Kecamatan Karangpawitan. Peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui apakah keberadaan perusahaan Dodol Pusaka ini telah menyebabkan perubahan sosial yang signifikan, dan apakah memberikan perkembangan sektor ekonomi rakyat yang lebih baik terhadap masyarakat Suci Kaler, Kecamatan Karangpawitan. Hal ini menyebabkan peneliti mencoba untuk mengkaji dan merumuskan penelitian dalam skripsi ini dengan judul “Perkembangan Perusahaan Dodol Pusaka dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Suci Kaler, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut Tahun 1985-1998.”



## **1.2. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini difokuskan pada perkembangan dan dampak keberadaan perusahaan Dodol Pusaka dalam kurun waktu 1985-1998 di Desa Suci Kaler, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Adapun permasalahan umum dalam skripsi ini yaitu: “Bagaimana Perkembangan dan Kontribusi Perusahaan Dodol Pusaka Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Suci Kaler Kecamatan Karangpawitan Garut Tahun 1985-1998?”. Untuk membatasi ruang lingkup penelitian sehingga pembahasan materi tidak meluas dan penelitian yang dilakukan menjadi semakin terfokus, maka peneliti membuat sebuah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah latar belakang berdirinya perusahaan Dodol Pusaka di daerah Suci Kaler ?
2. Bagaimanakah manajemen perusahaan Dodol Pusaka di daerah Suci Kaler pada tahun 1985-1998 ?
3. Mengapa sebagian masyarakat Karangpawitan tertarik menjadi pekerja perusahaan Dodol Pusaka ?
4. Bagaimanakah dampak keberadaan perusahaan Dodol Pusaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Karangpawitan pada tahun 1985-1998?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan latar belakang berdirinya perusahaan Dodol Pusaka di daerah Suci Kaler dapat berkembang dengan baik, yang dilihat dari aspek penduduk, kehidupan sosial ekonomi, dan keadaan alam yang terdapat di daerah Garut dan khususnya daerah Suci Kaler.
2. Mendeskripsikan manajemen perusahaan Dodol Pusaka di daerah Suci Kaler yang dilihat dari segi pendapatan, hasil produksi, pemasaran serta kemajuan-kemajuan lain yang terjadi pada periode 1985-1998.
3. Mendeskripsikan faktor pendorong ketertarikan masyarakat Karangpawitan menjadi tenaga kerja di perusahaan Dodol Pusaka yang dilihat dari jumlah tenaga kerja, pendapatan tenaga kerja dan aspek lainnya.
4. Mendeskripsikan dampak keberadaan perusahaan Dodol Pusaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Karangpawitan pada tahun 1985-1998, dengan memperhatikan aspek-aspek sosial ekonomi masyarakat seperti perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, seperti dalam hal mobilitas sosial, stratifikasi sosial, pendidikan, tingkat kesejahteraan masyarakat, pendapatan masyarakat, dan masalah sosial ekonomi lainnya.

#### **1.4. Metode dan Teknik Penelitian**

##### **1.4.1. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang sedang dihadapi. Suatu penelitian agar berjalan lancar memerlukan suatu metode. Metode adalah suatu cara untuk berbuat sesuatu, suatu prosedur untuk mengerjakan sesuatu, keteraturan



dalam berbuat, berencana, dll, suatu susunan atau sistem yang teratur. Jadi metode ada hubungannya dengan suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang akan diteliti (Sjamsuddin, 1996: 13).

Penelitian ini menggunakan metode sejarah (historis). Tujuan dari penggunaan metode historis adalah untuk memperoleh hasil penelitian berupa rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif hingga tingkat yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode sejarah itu terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Heuristik yaitu sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah (Carrard, 1992:2-4; Cf.Gee, 1950:281). Heuristik adalah langkah awal yang dilakukan setelah menentukan topik atau masalah untuk penelitian yang akan dilakukan. Tahapan ini ditandai dengan dilakukannya proses penelusuran, pencarian, dan pengumpulan sumber-sumber sejarah yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber-sumber sejarah dapat diklasifikasikan dengan beberapa macam cara misalnya, sumber lisan atau sumber tertulis. Dalam hal ini proses heuristik yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mencari sumber-sumber lisan yang relevan untuk dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian ini. Setelah menemukan beberapa sumber lisan yang dipandang relevan dengan penelitian ini, dalam memperoleh sejumlah informasi dari narasumber tersebut maka

dilakukan proses wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Kritik adalah kegiatan-kegiatan analitik untuk meneliti dan menyeleksi sumber, informasi, jejak secara kritis. Setiap sumber memiliki dua aspek yaitu ekstern dan intern, karena itu kritik pun terbagi menjadi dua yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern merupakan proses penyeleksian data dengan menyelidiki kredibilitas sumber atau kebiasaan yang dipercayai, sedangkan kritik ekstern menyelidiki otentisitas sumber atau keaslian sumber. Tujuan dari kegiatan-kegiatan itu ialah bahwa setelah sejarawan berhasil mengumpulkan sumber-sumber dalam penelitiannya, ia tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber itu. Langkah selanjutnya ia harus menyaringnya secara kritis, terutama terhadap sumber-sumber pertama, agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya. Langkah-langkah inilah yang di sebut kritik sumber, baik terhadap bahan materi (ekstern) sumber maupun terhadap substansi atau isi sumber (Sjamsuddin, 1996:131).
3. Interpretasi (penafsiran) terhadap data tersebut. Tahapan ini sering disebut sebagai sumber subyektifitas. Interpretasi sebagai sumber subyektifitas dikatakan benar, karena tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara. Sejarawan yang jujur, akan mencantumkan data dan keterangan dari mana data itu diperoleh. Orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang. Itulah sebabnya, subyektifitas peneliti sejarah diakui,

tetapi untuk dihindari. Interpretasi mengandung maksud sebagai penafsiran terhadap data yang terkumpul setelah dilakukan penyeleksian atau pengujian sumber (kritik sumber). Tahap ini dapat dilakukan melalui *historical thinking*, dimana peneliti berusaha memahami lebih dalam sebuah peristiwa sejarah dengan memposisikan diri sebagai pelaku sehingga seolah-olah dapat menghidupkan kembali peristiwa sejarah tersebut.

4. Historiografi adalah adalah tahapan terakhir dalam sebuah penelitian sejarah yang merupakan suatu kegiatan penelitian dan proses penyusunan hasil penelitian. Menulis sejarah merupakan suatu kegiatan intelektual dan ini suatu cara yang utama untuk memahami sejarah. Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan, catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena ia pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penelitian utuh yang disebut historiografi (Sjamsuddin, 1996:156).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengenai "Perkembangan Perusahaan Dodol Pusaka dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Suci Kaler, Kecamatan Karangpawitan, Garut Tahun 1985-1998" yaitu pendekatan interdisipliner. Artinya dalam mengkaji topik ini peneliti tidak hanya menggunakan disiplin ilmu sejarah, melainkan juga perlu ditunjang

oleh disiplin ilmu sosial lainnya yaitu Sosiologi, Antropologi dan Ekonomi. Disiplin ilmu Sosiologi dan Antropologi diperlukan dalam mengkaji mengenai kehidupan sosial masyarakat diantaranya karakteristik masyarakat desa, struktur sosial dan perubahan sosial. Adapun ilmu ekonomi diperlukan dalam mengkaji masalah yang berkenaan dengan kesejahteraan masyarakat, pendapatan masyarakat, dan masalah perekonomian lainnya.

#### **1.4.2. Teknik Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi kepustakaan yaitu mempelajari data-data atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh informasi teoritis yang berkenaan dengan masalah penelitian. Dengan teknik ini diharapkan dapat membantu dalam mendapatkan sumber yang bersifat teoritis.
2. Wawancara adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan dan lain-lain dari individu atau responden caranya melalui pertanyaan yang sengaja diajukan kepada responden oleh peneliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara struktur dan tidak terstruktur (Koentjaraningrat, 1994:138).

3. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan.
4. Studi dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara tulisan, atau lain-lain bentuk rekaman biasanya dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi (Suharsimi, 2005 :244).

#### **1.5. Sistematika Penelitian**

Penelitian skripsi ini disusun berdasarkan sistematika pedoman penelitian karya ilmiah UPI, sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi mengenai latar belakang penelitian yang menjadi alasan peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian yang ditujukan sebagai bahan penelitian skripsi, rumusan masalah yang diuraikan dalam beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian dari penelitian yang dilakukan, metode penelitian serta sistematika penelitian dalam penyusunan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam beberapa sumber kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan mengenai Perkembangan Perusahaan Dodol Pusaka dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Suci

Kaler, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut Tahun 1985-1998. Dari hasil kajian pustaka ini juga dipaparkan beberapa konsep. Konsep-konsep yang dikembangkan dalam bab ini adalah konsep-konsep yang relevan dengan bahan penelitian yang dilakukan.

#### **BAB IV PERUSAHAAN DODOL PUSAKA DESA SUCI KALER KEC. KARANGPAWITAN KAB. GARUT TAHUN 1985-1998**

Bab pembahasan berisi mengenai seluruh informasi dan data-data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini peneliti memaparkan semua hasil penelitian dalam bentuk uraian deskriptif yang ditujukan agar semua keterangan yang diperoleh dari bab ini dapat dijelaskan secara rinci. Adapun uraian materi yang akan dipaparkan dalam bab ini diantaranya mengenai gambaran umum wilayah Karangpawitan meliputi keadaan geografis, jumlah penduduk, keadaan penduduk, mata pencaharian, dan kondisi sosial budaya masyarakat Suci Kaler. Pemaparan selanjutnya mengenai latar belakang berdirinya perusahaan Dodol Pusaka di wilayah Suci kaler. Kemudian mengenai manajemen perusahaan Dodol Pusaka pada tahun 1985-1998 dilihat dari segi pendapatan, hasil produksi, pemasaran serta kemajuan-kemajuan lain yang terjadi pada periode 1985-1998. Selanjutnya mengenai faktor pendorong ketertarikan masyarakat Karangpawitan menjadi tenaga kerja di Perusahaan Dodol Pusaka yang dilihat dari jumlah tenaga kerja, pendapatan tenaga kerja dan aspek lainnya. Pada pembahasan terakhir akan diuraikan mengenai dampak keberadaan perusahaan dodol ini terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat



Karangpawitan pada tahun 1985-1998. Bab ini juga berisi mengenai seluruh jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat. Jadi pada umumnya dalam bab ini peneliti menguraikan seluruh data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi, yang berisi mengenai jawaban terhadap permasalahan yang diajukan.

